

Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Dalam Perkembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

Lanjar Trisnani¹, Luncana Faridhoh Sasmito², Roychan Al Irsyad³, Weni Mulyasari⁴

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Indonesia

¹ lanjarsaja928@gmail.com

² luncanafs@gmail.com

³ roychanalirsyad324@gmail.com

⁴ weni70227@gmail.com

Kata-kata kunci:

Kreativitas;
Media;
Penggunaan;
Siswa Sekolah Dasar;
Teknologi.

: ABSTRAK

Kemajuan media teknologi dalam pendidikan berkembang dan berpengaruh penting dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh teknologi dalam pendidikan, faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media teknologi. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Metode ini melibatkan analisis terhadap berbagai tulisan yang telah dibuat oleh peneliti atau ilmuwan terkait topik yang dikaji. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa dengan mendorong eksplorasi ide, pemecahan masalah, dan kolaborasi melalui berbagai platform interaktif digital dalam pembelajaran. Penerapan media teknologi dalam pendidikan didukung oleh faktor infrastruktur yang memadai, kebijakan pemerintah, serta kompetensi digital siswa dan pendidik, namun masih terkendala faktor kesenjangan akses, literasi digital yang rendah, serta keterbatasan sumber daya dan anggaran. Penerapan media teknologi di sekolah dasar meningkatkan kreativitas siswa melalui pembelajaran interaktif, namun efektivitasnya bergantung pada infrastruktur, kesiapan pendidik, serta dukungan kebijakan, sementara akses dan literasi digital masih menjadi penghambat.

Keywords:

Creativity;
Media;
Use;
Elementary School
Students;
Technology.

ABSTRACT

The advancement of media technology in education is developing and has an important influence in increasing the creativity of elementary school students. This study aims to explore the influence of technology in education, supporting and inhibiting factors in the application of media technology. This study uses a literature study method. This method involves analyzing various writings that have been made by researchers or scientists related to the topic being studied. The use of media technology in learning in elementary schools has a significant effect on the development of student creativity by encouraging the exploration of ideas, problem solving, and collaboration through various digital interactive platforms in learning. The application of media technology in education is supported by adequate infrastructure factors, government policies, and the digital competence of students and educators, but is still constrained by factors of access gaps, low digital literacy, and limited resources and budget. The application of media technology in elementary schools increases student creativity through interactive learning, but its effectiveness depends on infrastructure, educator readiness, and policy support, while access and digital literacy are still obstacles.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam kehidupan, berperan sebagai wadah untuk mengasah keterampilan seseorang, baik dalam berhitung maupun berkomunikasi. Secara umum, pendidikan tidak terbatas pada pembelajaran formal, tetapi juga dapat diperoleh melalui jalur nonformal. Dalam institusi formal seperti sekolah, keberhasilan proses pendidikan dan pemahaman pengetahuan biasanya tercermin dari pencapaian akademik yang diraih (Amelia & Solikhah, 2024).

Kemajuan teknologi dalam dekade ini menunjukkan bahwa dunia terus berkembang, termasuk di sektor pendidikan. Dalam ranah pendidikan, peningkatan keterampilan siswa dalam menguasai teknologi terus diupayakan melalui setiap pembaruan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era globalisasi (Arsy & Syamsulrizal, 2021).

Kemajuan teknologi membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial budaya, dan terutama pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi semakin terintegrasi melalui berbagai media dan aplikasi yang dilengkapi fitur-fitur canggih. Penggunaan media berbasis teknologi tersebut mendukung proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan aplikasi, khususnya media sosial, dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa (Bujuri et al., 2023).

Kreativitas saat ini diakui sebagai salah satu kompetensi utama di era modern. Kreativitas bukan sekadar menciptakan sesuatu yang baru, tetapi lebih kepada proses menggabungkan atau mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah ada. Selain itu, kreativitas juga dianggap sebagai keterampilan penting dalam perkembangan anak, karena mendukung kemampuan individu dalam memecahkan masalah serta berinovasi, yang berperan besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi (Muktadi et al., 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media berbasis teknologi, termasuk aplikasi dan platform digital, telah banyak digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar agar lebih efisien. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mendorong kreativitas dalam proses belajar. Kreativitas menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki individu di era modern. Bukan sekadar menciptakan sesuatu yang baru, kreativitas merupakan proses mengembangkan dan mengkombinasikan pengetahuan serta keterampilan yang ada. Selain itu, kreativitas juga berkontribusi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan inovatif, yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kebaruan ilmiah dari kajian ini terletak pada analisis mendalam mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan sebagai faktor yang berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Penelitian ini menyoroti sejauh mana penggunaan media teknologi berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas siswa sekolah dasar, serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media teknologi, sesuatu yang belum banyak dibahas secara komprehensif dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur terdahulu, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kreativitas siswa dan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh teknologi dalam pendidikan, serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media teknologi khususnya dalam mendukung kreativitas siswa, guna memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih optimal.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Metode ini melibatkan analisis terhadap berbagai tulisan yang telah dibuat oleh peneliti atau ilmuwan terkait topik yang dikaji. Sumber informasi yang digunakan dapat berasal dari buku, jurnal, e-book, maupun artikel ilmiah lainnya. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat mengidentifikasi dan mengkaji berbagai perspektif yang telah dibahas dalam literatur sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Media Teknologi dalam Perkembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa. Integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan problem-solving melalui berbagai aplikasi dan platform edukatif. Media teknologi seperti video interaktif, simulasi digital, serta permainan edukatif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi juga mendorong siswa untuk berinovasi dalam menyelesaikan tugas dan proyek kreatif, sehingga meningkatkan daya imajinasi serta ekspresi mereka dalam berbagai bidang.

Kehadiran media teknologi dalam dunia pendidikan turut membuka peluang bagi siswa untuk berkolaborasi dalam lingkungan digital, baik dengan sesama siswa maupun dengan tenaga pendidik. Melalui fitur-fitur interaktif, siswa dapat bertukar ide, berbagi wawasan, serta mengembangkan kreativitas secara kolektif dalam suasana belajar yang lebih dinamis. Namun, efektivitas teknologi dalam meningkatkan kreativitas sangat bergantung pada bagaimana teknologi tersebut diterapkan dalam pembelajaran. Bimbingan yang tepat dari guru serta pemanfaatan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa menjadi faktor penting dalam memastikan teknologi dapat digunakan sebagai alat yang mendukung inovasi dan kreativitas. Dengan demikian, penerapan media teknologi yang terarah dan berimbang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kreativitas siswa, sekaligus menyiapkan mereka menghadapi tantangan era digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah membawa dampak positif terhadap perkembangan kreativitas siswa sekolah dasar. Melalui media digital yang interaktif, siswa dapat mengeksplorasi berbagai sumber belajar dengan lebih menarik dan inovatif. Teknologi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis serta menemukan solusi kreatif dalam berbagai aktivitas edukatif, seperti simulasi dan proyek berbasis digital. Selain itu, penggunaan aplikasi dan platform pembelajaran berani memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui berbagai format, seperti gambar, video, dan animasi. Meskipun demikian, penggunaan teknologi dalam pendidikan perlu dijangkau agar tidak menimbulkan gangguan atau mengurangi keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan bimbingan yang tepat, teknologi dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar (Maritsa et al., 2021).

Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia telah memberikan pengaruh yang luas, mencakup peningkatan akses, kualitas, serta kesetaraan dalam pembelajaran. Berbagai inovasi seperti e-learning, media pembelajaran digital, serta pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar telah menjadi faktor penting dalam perkembangan sistem pendidikan nasional. Salah satu manfaat utama yang dapat dirasakan adalah meningkatnya kualitas pembelajaran, di mana integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dan fleksibel. Selain itu, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan turut berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dengan memberikan umpan balik yang cepat dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa (Hidayatullah et al., 2023).

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Teknologi dalam Pendidikan

Penerapan media teknologi dalam pendidikan didukung oleh berbagai faktor yang mempercepat integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor pendukung utama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang semakin luas dan perangkat digital yang semakin terjangkau. Selain itu, dukungan kebijakan pemerintah dalam mendorong digitalisasi pendidikan, termasuk penyediaan platform pembelajaran daring dan pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi, turut mempercepat adopsi media teknologi di sekolah. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat digital juga menjadi faktor penting yang memungkinkan teknologi diterapkan secara efektif dalam pembelajaran.

Namun, meskipun banyak faktor pendukung, terdapat pula berbagai hambatan dalam penerapan media teknologi. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan, di mana masih banyak sekolah di daerah terpencil yang mengalami keterbatasan infrastruktur seperti koneksi internet yang lambat atau tidak stabil. Selain itu, kurangnya literasi digital di kalangan tenaga pendidik dan siswa dapat menghambat pemanfaatan teknologi secara optimal. Aspek lain yang menjadi kendala adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi anggaran sekolah untuk pengadaan perangkat teknologi maupun ketersediaan materi pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan kurikulum. Oleh karena itu, meskipun teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, diperlukan strategi yang komprehensif untuk mengatasi hambatan yang ada guna memastikan pemerataan akses dan manfaat bagi seluruh siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, Penerapan teknologi dalam pendidikan didukung oleh beberapa faktor utama. Pertama, perkembangan infrastruktur teknologi yang semakin maju, seperti ketersediaan internet berkecepatan tinggi dan perangkat digital yang lebih terjangkau, memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas. Kedua, peningkatan kompetensi pendidik dalam penggunaan teknologi mendukung efektivitas pembelajaran berbasis digital. Pelatihan dan lokakarya bagi guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan institusi pendidikan dalam bentuk kebijakan, regulasi, dan bantuan teknologi juga mempercepat penerapan teknologi dalam sistem pendidikan. Namun, terdapat pula beberapa faktor yang menghambat penerapan teknologi dalam pendidikan. Salah satunya adalah kesenjangan akses terhadap teknologi, terutama di daerah terpencil yang masih mengalami keterbatasan jaringan internet dan fasilitas digital. Faktor lainnya adalah kurangnya kesiapan pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau minimnya pengalaman dalam penggunaan perangkat teknologi. Selain itu, kendala ekonomi juga menjadi faktor penghambat, dimana tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat digital yang mampu mendukung pembelajaran berani atau berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Hasyim et al., 2021).

Penelitian sejenis terdahulu mengatakan bahwa Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat prosesnya. Faktor yang mendorong pemanfaatan teknologi mencakup kesadaran guru terhadap pentingnya pembelajaran berbasis teknologi, tersedianya fasilitas pendukung yang memadai, serta latar belakang pendidikan tenaga pengajar yang sesuai. Selain itu, adanya motivasi dari pihak sekolah, seperti penyelenggaraan pelatihan teknologi secara berkala, juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Di sisi lain, terdapat pula faktor-faktor yang dapat menghambat penerapan teknologi dalam pendidikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi akibat faktor usia atau kurangnya pengalaman sebelumnya. Selain itu, keterbatasan anggaran sekolah dalam mengalokasikan dana untuk

pelatihan dan pengadaan teknologi juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Kurangnya pemahaman mengenai kebijakan penggunaan teknologi di sekolah serta minimnya keterampilan dalam pengembangan materi ajar berbasis digital turut memperlambat proses integrasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari berbagai pihak untuk memastikan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam dunia pendidikan (Ristianti et al., 2021).

Simpulan

Penerapan media teknologi dalam pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Berbagai media digital seperti video interaktif, simulasi, dan platform edukatif memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mendorong kolaborasi antara siswa dan pendidik. Namun efektivitas teknologi dalam pembelajaran bergantung pada berbagai faktor pendukung seperti kemampuan infrastruktur, kesiapan tenaga pendidik, serta dukungan kebijakan dari pemerintah dan institusi pendidikan. Di sisi lain, faktor seperti kesenjangan akses teknologi, keterbatasan literasi digital, dan keterbatasan anggaran sekolah masih menjadi hambatan dalam penerapan teknologi yang merata. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif serta kolaborasi dari berbagai pihak agar pemanfaatan teknologi dapat memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan kreativitas dan kualitas pembelajaran siswa di era digital.

Referensi

- Amelia, & Solikhah, M. (2024). Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa Melalui Penerapan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i1.2663>
- Arsy, I., & Syamsulrizal. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK. *Biolearning Journal*, 8(1), 24–26. <https://doi.org/10.36232/jurnalbiolearning.v8i1.1019>
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112–127. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Hasyim, I., Warsah, I., & Istan, M. (2021). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 623–632. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3212>
- Hidayatullah, M. T., Ashari, M., Ibrahim, M. I., & Faidz, A. H. H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management*, 02(06), 70–73. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/785/137>
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Muktadi, A., Wardhani, P. A., & Arif, A. (2020). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 146–156. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18278>
- Ristianti, M., Annur, S., & Maryamah. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 161–172. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v3i2.8403>